UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Kadar Antioksidan (Vitamin A, C, E, dan Beta Karoten) dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta
Rio Prananda, Prof. DR. dr. Moch. Hakimi, Ph.D, Sp.OG.; Th. Ninuk Sri Hartini, MS, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar belakang: Preeklampsia masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal yang tinggi di seluruh dunia, khususnya di Negara-negara berkembang. Di Indonesia, preeklampsia merupakan penyebab kematian perinatal ketiga setelah distokia dan perdarahan antepartum. Pada penderita preeklampsia kebutuhan akan antioksidan (vitamin A, C, E dan beta-karoten) untuk mereduksi radikal bebas meningkat sehingga kemungkinan kadar antioksidan dalam plasma darah penderita rendah. Oleh karena itu penting untuk mengetahui bagaimana hubungan kadar antioksidan dalam tubuh dengan kejadian preeklampsia, sehingga nantinya bisa menurunkan angka kejadian preeklampsia.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kejadian preeklampsia dengan kadar antioksidan (vitamin A, C, E dan Beta-karoten).

Cara penelitian: Desain penelitian adalah studi kasus kontrol (case control). Subyek yakni kasus dan kontrol. Kasus adalah Ibu hamil dengan preeklampsia, kontrol adalah ibu hamil yang tidak menderita preeklampsia yang melahirkan dan dirawat di bagian Obstetri Ginekologi RS Sardjito, sejak tanggal 1 Juli 2004 s/d 28 Februari 2005 dengan matching umur dan paritas. Data didapat dengan Observasi dan pemeriksaan laboratorium, dianalisis secara statistik.

Hasil penelitian: Terdapat perbedaan yang tidak bermakna pada kadar vitamin A (p=0.373), C (p=0.184), E (p=0.074) dan beta karoten (p=0.852) antara kelompok kasus dan kontrol terhadap preeklampsia di RS dr.Sardjito.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara kadar vitamin A, C, E, dan beta karoten pada kasus dan kontrol terhadap preeklampsia.

Kata kunci: Antioksidan - vitamin A, C, E, Beta karoten - preeklampsia - kehamilan - radikal bebas.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Hubungan Kadar Antioksidan (Vitamin A, C, E, dan Beta Karoten) dengan Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Sardjito Yogyakarta
Rio Prananda, Prof. DR. dr. Moch. Hakimi, Ph.D, Sp.OG.; Th. Ninuk Sri Hartini, MS, Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: Preeclampsi still couse highs morbidity and mortality in the world. In Indonesia, preeclampsi couse third perinatal mortality after distoxia and antepartum hemoragic. In preeclampsi patient the number of antioxidant to reduce of free radical are increase, the number of antioxidant was limited, therefore necessary to know relations between antioxidant and preeclampsi to manage the preeclampsi.

Objective of research: This research aim to know relations between antioxidant (vitamin A, C, E, and beta carotene) and preeclampsi

Method of research: This research is case control study. The subjects are case and control, case are preeclampsi pregnant, control are normal pregnant in the Sardjito hospital since 1 july 2004 antil 28 february 2005 whit maching old and paritas. Data from observation and laboratorium test,analisis use statistic.

Result of research: Antioxidan (vitamin A (p=0.373), C (p=0.184), E (p=0.074) and beta caroten (p=0.852)) are not different significant between case and control at the preeclampsi patient in the Sardjito hospital.

Conclusion: : Antioxidan (vitamin A (p=0.373), C (p=0.184), E (p=0.074) and beta caroten (p=0.852)) are not different significant between case and control at the preeclampsi patient.

Keywords: : Antioxidan - vitamin A, C, E, beta caroten - preeclampsi - pregnant - free radical.